

PANDUAN PENULISAN
TUGAS AKHIR (SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI)



Oleh:

TIM PENYUSUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025

Tim Penyusun

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd.

Ketua Tim Penyusun

Prof. Dr. Azainil, M.Si.

Anggota:

Prof. Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum

Prof. Dr. Zulkarnaen, M.Si

Prof. Dr. Nurlaili, MP

Dr. Pintaka Kusumaningtyas, S.Pd., M.Si

Dr. Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc.

Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.

M. Ari Prayogo, S.Pd., M.Kom.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga panduan penulisan tugas akhir ini dapat disusun dan diselesaikan. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi, tesis dan disertasi secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Penyusunan tugas akhir merupakan bagian integral dari proses akademik yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis, sintesis, dan pemecahan masalah berdasarkan metode ilmiah. Panduan penulisan tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi FKIP Unmul ini berisi tata cara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penyusunan skripsi/tesis/disertasi di lingkungan FKIP Unmul yang harus diikuti oleh penulis agar sistematis dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Panduan ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penyusunan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan sesuai dengan standar akademik.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi pedoman yang jelas dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka dengan baik dan tepat waktu. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, baik dalam bentuk saran, kritik, maupun masukan yang konstruktif.

Akhir kata, semoga panduan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan akademik dan profesional mereka. Demikian, semoga panduan ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan memberi manfaat yang terbaik juga buat civitas akademika FKIP Universitas Mulawarman.

Samarinda, 20 Februari 2025
Dekan,



Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Ruang Lingkup	2
BAB II ETIKA DALAM PENULISAN TUGAS AKHIR	3
2.1 Etika dalam Penulisan Tugas Akhir	3
2.2 Plagiarisme	3
2.3 Rambu untuk Menghindari Plagiasi	4
2.4 Sanksi dan Hukuman	6
BAB III ATURAN PENULISAN TUGAS AKHIR	8
3.1 Bahasa Tugas Akhir	8
3.2 Pengetikan	10
3.3 Penomoran Halaman	12
3.4 Penyajian Tabel	13
3.5 Penyajian Gambar	14
BAB IV ATURAN PENULISAN KUTIPAN, SUMBER, RUJUKAN, DAN DAFTAR PUSTAKA	16
4.1 Penulisan Kutipan dan Sumber Rujukan	16
4.2 Penulisan Daftar Putaka	20
4.3 Aplikasi Penunjang Penulisan Sitasi	26
BAB V SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN TUGAS AKHIR	28
5.1 Sistematika Proposal Penelitian	28
5.2 Sistematika Laporan Tugas Akhir	29
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penulisan tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik dari civitas akademika di FKIP UNMUL dalam kegiatan pendidikan. Penulisan tugas akhir merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi di FKIP UNMUL. Melalui tugas akhir ini, mahasiswa FKIP UNMUL diharapkan mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikannya untuk memecahkan masalah dalam bidang keilmuannya secara sistematis dan logis serta memberikan kebaruan ilmu (*novelty*) dalam melakukan penelitian.

Tugas akhir mahasiswa tidak hanya menggambarkan proses menulis gagasan atau ide, namun juga menggambarkan seluruh aktivitas dari proses penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kaidah ilmiah, yaitu rasional, faktual, sistematis, dan objektif dalam prosedur pembuktian dan membuat kesimpulan. Tugas akhir harus disusun dengan metode tertentu dengan sistematika penulisan yang bersantun bahasa, dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran atau keilmuannya. Oleh karena itu, suatu skripsi, tesis dan disertasi yang dibuat secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membangun peradaban bangsa.

1.2 Tujuan

Panduan ini berisi rambu-rambu bagi mahasiswa FKIP UNMUL dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi. Tujuan penyusunan panduan ini, adalah:

1. Untuk menentukan sistematika dan tata cara penulisan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) yang menjadi kesepakatan di FKIP UNMUL, serta dapat dikembangkan sesuai dengan keragaman topik, pendekatan proses, dan jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian.

2. Untuk menjadi acuan bagi mahasiswa FKIP UNMUL dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi dan memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa dalam menyusun skripsi/tesis/disertasi yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah bagi mahasiswa FKIP UNMUL.

1.3 Ruang Lingkup

Panduan penulisan skripsi/tesis/disertasi ini adalah panduan sistematika penulisan tugas akhir beserta definisinya sehingga skripsi/tesis/disertasi yang dibuat menjadi sebuah bentuk laporan hasil penelitian atau karya ilmiah yang berkualitas. Adapun ruang lingkungannya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dan ruang lingkup panduan penulisan skripsi/tesis/disertasi.
2. Etika dan rambu untuk menghindari Plagiasi, yang akan mendefinisikan tentang plagiarisme, hal yang perlu dipahami tentang plagiarisme dan cara menghindari plagiarisme.
3. Aturan penulisan skripsi/tesis/disertasi, yaitu menentukan pedoman ukuran kertas yang digunakan, batas tepi, margin, jenis huruf, jarak antar baris, penulisan judul, judul bab, judul sub bab dan sub-sub bab, penomoran, serta penyajian tabel dan gambar.
4. Aturan penulisan kutipan, sumber rujukan dan daftar pustaka, yaitu pedoman cara dan teknik mengutip, meliputi kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Panduan jenis dan teknik penyusunan daftar sumber rujukan yaitu aturan penyusunan daftar sumber rujukan dan salah satu teknik yang disepakati dalam penyusunan daftar sumber rujukan.
5. Sistematika proposal dan laporan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi), meliputi panduan penyusunan proposal dan laporan tugas akhir program sarjana, magister, dan doktor.

BAB II

ETIKA DALAM PENULISAN TUGAS AKHIR

2.1 Etika dalam Penulisan Tugas Akhir

Kegiatan menulis tugas akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi merupakan kegiatan yang memiliki tata cara baku untuk menemukan jawaban terhadap sebuah permasalahan. Kegiatan menulis ini dilakukan sesuai kaidah yang berlaku tanpa manipulasi data dan meniru/menjiplak karya orang lain. Peneliti yang melakukan kegiatan untuk memanipulasi data dan meniru/menjiplak karya orang lain, dianggap melakukan pelanggaran kaidah dan etika.

Urgensi etika dalam penulisan tugas akhir berupa skripsi, tesis dan disertasi perlu dilakukan karena semua orang dapat mengakses informasi dengan mudah. Setiap mahasiswa, dosen dan peneliti memiliki kemampuan yang berbeda dalam melakukan pengkajian tugas akhir skripsi, tesis dan disertasi sehingga diperlukan pemahaman komprehensif dan terukur untuk melakukan kajian tersebut. Hal yang berkaitan dengan asas ini menjadi kunci mahasiswa, dosen dan peneliti dalam melakukan penelitian.

2.2 Plagiarisme

Plagiarisme merupakan salah satu masalah besar dalam penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi, tesis maupun disertasi. Secara etimologi, plagiarisme dalam bentuk kata kerja adalah “*to plagiarize*” berarti menjiplak atau menyontek. Plagiarisme sebagai tindakan yang mencuri gagasan, kata-kata, atau hasil pembajakan atau penculikan berupa penggunaan fakta, penjelasan, ungkapan dan kalimat orang lain secara tidak sah dan menyajikannya seolah-olah sebagai karya sendiri. Pelakunya disebut plagiator (*plagiatorist*).

Tindakan plagiarisme dapat dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi disebutkan bahwa “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian

atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”. Menurut Soelistyo (2011), terdapat beberapa tipe plagiarisme, yaitu:

1. Plagiarisme Ide, yaitu adanya kesamaan pada 2 ide dari 2 orang pencipta yang berbeda. Tipe plagiarisme ini relatif sulit dibuktikan karena ide atau gagasan bersifat abstrak dan ada kemungkinan memiliki kesamaan dengan ide orang lain.
2. Plagiarisme Kata Demi Kata, yaitu mengutip karya orang lain secara kata demi kata tanpa menyebutkan sumbernya.
3. Plagiarisme Atas Sumber, yaitu mengutip tulisan orang lain, namun tidak menyebutkan secara lengkap referensi yang dirujuk dalam kutipan.
4. Plagiarisme Kepengarangan, yaitu mengakui karya tulis milik orang lain sebagai karya sendiri.
5. *Self Plagiarism*, yaitu melakukan publikasi ganda atau publikasi berulang dan melakukan tindakan pendaurlangan tulisan.

Julisar dalam Soelistyo (2011) juga menyimpulkan beberapa bentuk tindakan plagiarisme, sebagai berikut:

1. Penggunaan ide atau gagasan orang lain dalam suatu karya tulis tanpa mengemukakan identitas sumbernya;
2. Penggunaan atau pengutipan kata-kata atau kalimat orang lain dalam suatu karya tulis tanpa memberi tanda kutip dan/atau mengemukakan identitas sumbernya;
3. Penggunaan uraian, ungkapan, atau penjelasan orang lain dalam suatu karya tulis tanpa memberi tanda kutip dan/atau mengemukakan identitas sumbernya;
4. Penggunaan fakta (data, informasi) milik orang lain dalam suatu karya tulis tanpa mengemukakan identitas sumbernya;
5. Mengganti identitas penulis dari karya tulis orang lain sehingga seolah-olah menjadi miliknya.

2.3 Rambu untuk Menghindari Plagiasi

Untuk mencegah dan meminimalisir kemungkinan terjadinya plagiarisme

dalam penulisan karya ilmiah, maka perlu dilakukan hal-hal, sebagai berikut:

1. Menyertakan sitasi (rujukan)

Sitasi harus disertakan jika menggunakan gagasan, informasi maupun opini yang bukan hasil pemikiran sendiri, meskipun penulis tidak menggunakan kata-kata yang sama persis. Sitasi artinya mencantumkan nama penulis serta dari mana sumber informasi dalam tulisan yang dapat berupa buku, jurnal, skripsi, internet (*website*) dan lain-lain yang diperoleh sebagai cara menghargai dan menggunakan karya ilmiah orang lain secara baik dan benar.

2. Mencatat sebagai sumber daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan kewajiban yang harus disertakan dalam menulis karya ilmiah sejak awal. Berbagai sumber informasi ilmiah dan valid wajib dimanajemen dan dapat digunakan sebagai daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka harus dilakukan sesuai panduan yang telah ditetapkan oleh FKIP UNMUL. Manajemen daftar pustaka dapat dilakukan menggunakan aplikasi, seperti *Zotero*, *Endote*, *Mendeley*, atau aplikasi sejenis.

3. Melakukan parafrase

Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya. Menurut Wibowo (2012), langkah melakukan parafrase meliputi: membaca dan memahami bagian dari karya ilmiah penulis asli yang ingin dikutip, lalu mencermati bagian tersebut, dan kemudian menuliskan kembali dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna atau pesan yang ditulis penulis asli serta menuliskan nama penulis asli dan sumber informasi.

4. Melakukan Interpretasi

Interpretasi digunakan untuk memperkuat ide atau gagasan yang akan disampaikan sebagai pendapat pembanding namun tidak dilakukan secara berlebihan.

5. Menggunakan sistem deteksi anti plagiarisme

Sistem atau aplikasi anti plagiarisme dapat digunakan sebelum karya ilmiah diterbitkan atau dipublikasikan. Aplikasi akan menunjukkan berapa persen

tingkat kemiripan yang ditemukan dalam tulisan dengan tulisan-tulisan yang telah terbit sebelumnya. Beberapa piranti lunak yang dapat digunakan untuk memeriksa eksistensi plagiarisme, antara lain: *Turnitin* dan *Word check system*.

2.4 Sanksi dan Hukuman

Sanksi dan hukuman bagi pelaku plagiarisme telah diatur dalam Permendiknas No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Pada BAB IV pasal 7 disebutkan bahwa pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusun bahwa:

1. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat.
2. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat tindakan plagiat dalam karya ilmiah tersebut maka mahasiswa/dosen/peneliti dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Permendiknas No.17 tahun 2020 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Selanjutnya sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiat menurut Permendiknas No.17/2020 BAB VI pasal 13 secara berurutan dari yang ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;

- e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
- h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB III

ATURAN PENULISAN TUGAS AKHIR

3.1 Bahasa Tugas Akhir

Bahasa yang digunakan dalam penulisan tugas akhir adalah bahasa Indonesia. Tugas akhir harus ditulis dan disusun dengan menggunakan tata tulis ilmiah, kode etik ilmiah, tata bahasa baku bahasa Indonesia, dan ejaan bahasa Indonesia terbaru. Pada beberapa program studi yang menerapkan penggunaan bahasa asing (misalnya bahasa Inggris), maka penulisan juga memperhatikan tata tulis ilmiah, kode etik ilmiah, tata bahasa baku, dan ejaan dari bahasa yang digunakan. Selain itu, dalam penulisan tugas akhir juga harus memperhatikan pilihan kata-kata, struktur kalimat, dan struktur paragraf, yang digunakan untuk menyampaikan makna secara efektif.

3.1.1 Pilihan Kata-kata

Pemilihan kata/istilah dan penulisannya harus sesuai dengan kaidah ejaan Bahasa Indonesia. Beberapa metode pemilihan kata yang dapat digunakan dalam menulis tugas akhir secara efektif, yaitu: (1) menggunakan kamus atau tesaurus, (2) menghindari redundansi dan kalimat yang berbelit-belit, (3) menghindari jargon, (4) menghindari kata-kata yang usang, kuno, atau kata-kata temuan, (5) menghindari bahasa gaul, ekspresi kedaerahan, dan bahasa yang tidak baku, (6) menghindari kata-kata ubahan dan kata-kata opini, (7) menggunakan istilah dengan logika yang tepat, (8) menggunakan kata benda yang jelas dan kata kerja aktif untuk kata sifat dan kata keterangan. Contohnya seperti kata ganti orang pertama dan orang kedua (seperti *saya, aku, kami, kita, engkau, kamu*, dan sebagainya) dalam kalimat aktif **tidak digunakan**. Sebagai gantinya, digunakan bentuk **kalimat pasif dengan verba berprefiks 'di-'**. Pada penyajian kata pengantar, *aku atau saya* diganti dengan **peneliti/penulis/penyusun**. Selain itu, dalam teks skripsi/tesis/disertasi tidak digunakan kata yang kurang lugas seperti *mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, relatif*, dan sebagainya.

3.1.2 Struktur Kalimat

Struktur bahasa yang digunakan dalam penulisan tugas akhir harus sesuai

dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik yang berkaitan dengan struktur kalimat maupun kata. Struktur kalimat disusun berdasarkan unsur-unsur yang tetap, yaitu: subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (K). Struktur kalimat yang lengkap minimal harus memuat subjek (S) dan predikat (P) (Sasangka, 2015). Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menjadi indikator kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat (Fardillah, 2017). Ketidakcermatan dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi, diantaranya berupa:

- (1) kalimat tidak bersubjek (S) atau tidak berpredikat (P), padahal sebuah kalimat dalam karya ilmiah sekurang-kurangnya terdiri atas satu subjek (S) dan satu predikat (P);
- (2) kalimat dengan dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya terdiri atas satu satuan pikiran;
- (3) subjek didahului preposisi atau kata depan sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur;
- (4) anak kalimat tidak logis (salah nalar);
- (5) kalimat tidak berinduk karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan
- (6) kalimat bermakna ganda.

Kalimat seperti ini perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan dengan tepat.

3.1.3 Struktur Paragraf

Paragraf adalah bagian dari tulisan yang disusun/dibangun oleh beberapa kalimat yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan pikiran, ide, atau gagasan dalam sebuah karya ilmiah termasuk skripsi, tesis dan disertasi (Rahardi, 2010; Suladi, 2015). Setiap paragraf biasanya hanya mengandung satu ide pokok. Oleh karena itu, untuk menghimpun beberapa kalimat menjadi satu paragraf maka perlu diperhatikan aspek kesatuan dan kepaduan (koherensi). Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam paragraf membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal), sedangkan kepaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itu harus saling berkaitan (koheren) mendukung gagasan tunggal paragraf.

3.1.4 Ukuran Kertas dan Margin

Tugas akhir diketik pada kertas berukuran A4 (210 × 297 mm). Batas tepi (margin) diatur sebagai berikut: batas tepi atas 4 cm, batas tepi bawah 3 cm, batas tepi kiri 4 cm, dan batas tepi kanan 3 cm, Apabila dicetak, maka dicetak pada kertas putih dengan berat 80 gram.

3.2 Pengetikan

3.2.1 Jenis dan Ukuran Huruf

Tugas akhir diketik dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 kecuali untuk halaman sampul. Ukuran huruf untuk halaman sampul mengacu pada aturan penulisan halaman sampul (Lihat lampiran).

3.2.2 Penulisan Antarbaris

Penulisan antarbaris dalam tugas akhir mengikuti ketentuan berikut:

1. Penulisan antarbaris menggunakan jarak 2 spasi.
2. Abstrak dan kutipan langsung yang lebih dari empat baris, ditulis dengan jarak 1 spasi.
3. Judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris ditulis dengan jarak 1 spasi.
4. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi, sedangkan jarak antar sumber ditulis 1,5 spasi.
5. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN), yakni 1,5 spasi.
6. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk subbab, yakni 4 spasi.
7. Jarak antara tajuk subbab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah, yakni 2 spasi.
8. Jarak antara teks dengan tabel dan gambar, yakni 2 spasi.

3.2.3 Cetak Miring dan Tebal

Cetak miring digunakan sebagai penanda istilah atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks; judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka; dan huruf, kosakata, frasa, atau kalimat yang sedang dibahas sebagai bentuk penegasan. Cetak tebal digunakan

pada penulisan judul bab, subbab, anak subbab, judul tabel, dan judul gambar.

3.2.4 Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Penulisan judul bab, subbab, dan anak subbab, mengikuti ketentuan berikut:

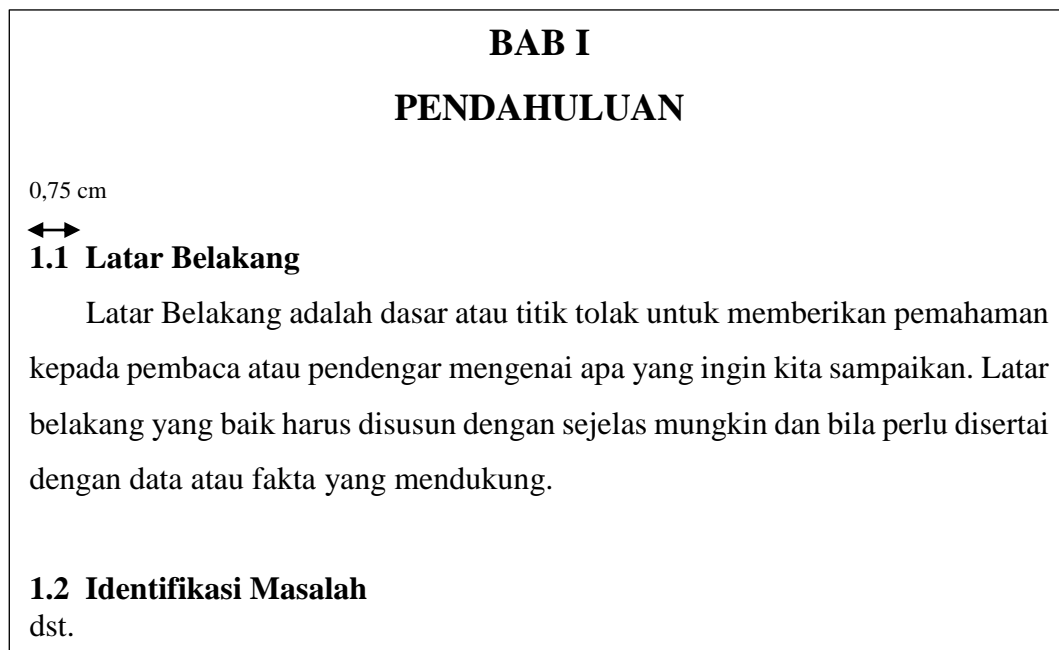
1. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, posisi di tengah (*center*) dengan ukuran 14 *pt*, dan dicetak tebal (*bold*). Nomor urut bab ditulis dengan menggunakan angka Romawi dan ditulis di atas judul bab secara simetris.
2. Subbab dan anak subbab ditulis menggunakan ukuran huruf 12 *pt* dan cetak tebal. Subbab ditulis mulai dari tepi kiri dan setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali untuk kata hubung (konjungsi) dan kata depan (preposisi).
3. Judul subbab dan anak subbab didahului nomor urut subbab atau subbab menggunakan angka Arab. Angka paling depan bermakna nomor bab, angka berikutnya berarti angka subbab, dan angka berikutnya bermakna angka anak subbab.

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Tujuan Penelitian
1.4 Manfaat Penelitian
1.4.1 Manfaat Teoretis
1.4.2 Manfaat Praktis
1.5
1.6
1.6.1
dst.

Contoh 3.1 Contoh Penomoran Judul Bab, Subbab, dan anak Subbab.

3.2.5 Pengetikan Alinea Baru

Alinea baru ditulis dari batas tepi kiri dan tiap awal alinea menjorok ke dalam (*indent*) sebanyak 7 ketukan spasi (setara 0,75 cm). Setiap alinea ditulis dengan rata kanan-kiri (*justify*).



Gambar 3.2 Contoh Pengetikan Alinea Baru

3.2.6 Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali persamaan, daftar, gambar, judul atau hal-hal yang khusus.

3.3 Penomoran Halaman

Penulisan nomor halaman dalam tugas akhir mengikuti aturan berikut.

1. Bagian awal tugas akhir, seperti halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstrak, kata pengantar, nomor halaman ditulis dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) simetris di bagian tengah bawah dengan batas 2 cm dari tepi bawah kertas.
2. Bagian isi tugas akhir, nomor halaman menggunakan angka biasa (1, 2, dst). Nomor halaman tiap awal bab diletakkan di bagian tengah bawah dengan

batas 2 cm dari tepi bawah. Nomor halaman untuk halaman berikutnya diletakkan di bagian kanan atas dengan batas 2 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan.

3.4 Penyajian Tabel

Aturan penyajian tabel di dalam tugas akhir, mengikuti aturan berikut :

1. Tabel diletakkan simetris di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri kertas.
2. Garis tabel hanya garis horizontal yang dibolehkan.
3. Huruf dalam tabel menggunakan jenis *Times New Roman* ukuran 11 *pt* dengan jarak antar baris 1 spasi.
4. Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus disajikan pada halaman tersendiri. Pada tabel yang lebih dari satu halaman, tabel dibuat dengan kertas lebar yang dilipat atau diletakkan di lampiran. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Akan tetapi, jika tabel pendek atau kurang dari setengah halaman, sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
5. Tabel harus berjudul yang terdiri atas nomor dan nama tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditempatkan di atas tabel, rata tengah, ukuran huruf 12 *pt*, serta ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata (kecuali preposisi dan konjungsi).
6. Kata tabel diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel diletakkan di bawah nomorurut tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis simetris dengan baris pertama dan diberi jarak 1 spasi. Judul tabel tidak diakhiri tanda titik.
7. Nomor tabel ditulis dengan angka biasa sebagai identitas tabel yang bermakna nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud, misalnya ditulis Tabel 1.1, Tabel 1.2, atau Tabel 2.1, Tabel 2.2, ... dan seterusnya. Angka setelah kata tabel merujuk pada bab dan angka biasa yang mengikuti urutan bab, merujuk pada nomor urut tabel pada setiap bab.
8. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya, yakni 2 spasi.

9. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dituliskan sumbernya langsung setelah judul tabel, seperti menuliskan sumber kutipan.

Tabel 3.1
Contoh penyajian tabel dengan judul satu baris

Judul Kolom 1	Judul Kolom 2	Judul Kolom 3
Judul baris 1	Data 1	Data 4
Judul baris 2	Data 2	Data 5
Judul baris 3	Data 3	Data 6

Tabel 3.2
Contoh penyajian tabel dengan judul tabel lebih dari satu baris
(dua baris atau lebih)

Judul Kolom 1	Judul Kolom 2	Judul Kolom 3
Judul baris 1	Data 1	Data 4
Judul baris 2	Data 2	Data 5
Judul baris 3	Data 3	Data 6

3.5 Penyajian Gambar

Aturan penyajian gambar dalam tugas akhir, mengikuti aturan berikut.

1. Semua gambar visual, ilustrasi, diagram, dan grafik diberi nama gambar.
2. Gambar diletakkan simetris di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri kertas. Ukuran gambar disesuaikan dengan tingkat keterbacaan informasi dan kejelasan gambar yang ditampilkan.
3. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, rata tengah, ukuran huruf 12 *pt*, serta ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata (kecuali preposisi dan konjungsi).
4. Jika judul gambar lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis simetris dengan baris pertama dan diberi jarak 1 spasi. Judul gambar tidak diakhiri tanda titik.
5. Kata *Gambar* diikuti nomor dan judul tabel. Nomor urut gambar sesuai dengan letaknya dalam bab. Contoh : Gambar 2.1 artinya gambar terdapat pada bab 2 urutan kemunculan ke-1.
6. Gambar yang diambil dari sumber lain harus dituliskan sumbernya langsung setelah judul gambar, seperti menuliskan sumber kutipan.

7. Bila gambar dibuat memanjang kertas (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri dari tugas akhir.
8. Gambar tidak boleh dipenggal/terpotong. Apabila gambar terlalu besar, melebihi ukuran kertas A4, maka diletakkan di lampiran dengan kertas dilipat.
9. Jarak antara gambar dengan teks sebelum dan sesudahnya, yakni 2 spasi.



Gambar 3.4 Pesawat Boeing 737

BAB IV

ATURAN PENULISAN KUTIPAN, SUMBER RUJUKAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan sumber rujukan dan daftar pustaka dalam pedoman ini menggunakan format/gaya APA edisi ke-7. Berikut dipaparkan tata aturan penulisan kutipan, sumber rujukan, dan daftar pustaka dalam penulisan skripsi, tesis dan disertasi di lingkungan FKIP Unmul.

4.1 Penulisan Kutipan dan Sumber Rujukan

Kutipan merupakan suatu ide/pendapat/gagasan orang lain yang dikutip/diambil dari berbagai sumber untuk menunjukkan keaslian teori yang mendukung penulisan tugas akhir. Kutipan dapat diambil dari buku, laporan, kamus, artikel/jurnal, majalah, dan sebagainya. Pengutipan diperlukan sebagai rujukan, penguatan, maupun penegasan untuk mendukung penelitian yang didapatkan dari penelitian sebelumnya atau sumber-sumber lainnya. Manfaat pengutipan adalah untuk merujuk informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli atau peneliti sebelumnya yang telah menyampaikan pendapat serupa. Kutipan ini juga menunjukkan kredibilitas penulis dan sebagai bukti kebenaran pernyataan yang ditulis oleh peneliti.

Penulisan sumber rujukan yang menyertai kutipan dapat disesuaikan mengikuti keinginan dan keefektifan penulisan kutipan. Akan tetapi, perlu memperhatikan tipografi keseragaman penulisan sumber rujukan. Penulisan dkk ataupun et al dapat digunakan salah satunya saja yang terpenting konsisten dalam seluruh penulisan 1 laporan tugas akhir tersebut.

Ada dua cara penulisan kutipan, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan salinan yang sama persis dengan sumbernya tanpa penambahan kata-kata atau kalimat dari penulis, sedangkan kutipan tidak langsung adalah menyadur, mengambil ide/pendapat/konsep dari suatu sumber dan menuliskannya sendiri dengan kalimat atau bahasa sendiri.

4.1.1 Kutipan Langsung

Pada penulisan kutipan langsung, tidak diperbolehkan untuk mengubah atau menghilangkan suatu kalimat atau kata dari sumber kutipan. Cara menulis kutipan langsung adalah dengan memberikan tanda kutip (“...”) pada tulisan yang dikutip dengan disertakan sumber kutipan di awal atau di akhir kutipan. Kutipan langsung dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

4.1.1.1 Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata (kurang atau sama dengan 3 baris). Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks (mengikuti format paragraf) dengan memberi tanda petik (“...”) di awal dan di akhir kutipan. Contoh kutipan langsung pendek:

Suryaningrat (1983) mengatakan bahwa “menurut salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada Kerajaan Sumedang larang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa Sumedang larang menjadi penerus Kerajaan Sunda.”

4.1.1.2 Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 4 baris. Penulisan kutipan langsung panjang ini dipisahkan dari teks dengan jarak 2 spasi. Kutipan ditulis menjorok ke kanan dengan jarak lima spasi (atau 0,75 cm) dari margin kiri, dan tidak diberi tanda petik (“...”). Jarak baris kutipan satu spasi dan sumber kutipan harus disertakan di awal atau di akhir kutipan. Contoh:

Mengenai pentingnya penelitian di lokasi tersebut, Triwurjani et al. (1993) mengatakan sebagai berikut.

Penelitian secara lebih intensif di kawasan Danau Ranau pada tahun-tahun sesudahnya masih dilakukan, yaitu pada tahun 1993 tim Pusat Penelitian Arkeologi Nasional kembali melakukan penelitian berupa survei pada situs-situs di kawasan Danau Ranau, baik yang secara administratif berada di Kabupaten Lampung Barat maupun Kabupaten OKU (Ogan Komering Ulu), Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan temuan-temuan arkeologis dari beberapa situs yang diperoleh memiliki ciri prasejarah hingga klasik.

4.1.2 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ditulis menyatu dengan teks lain dan tidak perlu diberi tanda petik (“...”), serta diberi sumber kutipan di awal atau di akhir.

Contoh:

Berdasarkan angka perkiraan BPS (2000), produksi gabah/beras pada tahun 2001 diperkirakan sebesar 50,18 juta ton GKG setara dengan 29,8 juta ton beras, turun sekitar 3,31 % dari produksi tahun sebelumnya (51,89 juta ton GKG).

4.1.3 Kutipan dengan menyarikan atau menterjemahkan

Apabila menyarikan hasil pemikiran orang lain, termasuk menterjemahkan literatur berbahasa asing, cukup menggunakan tanda petik (‘...’).

Contoh:

Menurut Food Safety and Inspection Service, USDA (2000), ‘konsumsi makanan yang mengandung *Listeria monocytogenes* dapat menyebabkan listeriosis, kejadian ini tidak umum, tetapi potensial menyebabkan penyakit yang fatal. *L. monocytogenes* dapat juga menyebabkan sistem imun dalam tubuh melemah.’

4.1.4 Penulisan Nama Penulis pada Kutipan

Penulisan nama penulis sebagai sumber kutipan, disesuaikan dengan gaya penulisan daftar pustaka yang digunakan. Masing-masing gaya memiliki karakteristik. Berikut ini dipaparkan secara umum penulisan nama penulis sumber kutipan dalam teks.

4.1.4.1 Kutipan di dalam badan tulisan dengan penulis tunggal

Fermentasi suksesif kakao ditandai dengan kemunculan mikroba dominan di setiap tahapan fermentasi (Schwan, 2004).

Pandangan dunia adalah istilah menyeluruh dari gagasan-gagasan, aspirasi-aspirasi, dan perasaan-perasaan yang menghubungkan secara bersama-sama anggota-anggota suatu kelompok sosial tertentu dan yang mempertentangkannya dengan kelompok-kelompok sosial yang lain (Goldmann, 2013; Scwhein, 2022).

Wahono (2019) menyampaikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran adalah suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari.

Menurut Goldmann (1980) sebagai sebuah kesadaran kolektif, pandangan dunia berkembang sebagai hasil dari situasi sosial dan ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang memilikinya.

4.1.4.2 Kutipan di dalam badan tulisan dengan dua penulis atau lebih

- Jika jumlah penulis berjumlah dua orang, penulisan sumber rujukan wajib menyertakan kedua nama belakang penulis. Contoh:

Gagasan mengenai subjektivitas itu sebagian dibangun lewat penormalan terhadap tubuh laki-laki yang tidak berubah. Tubuh laki-laki berbeda dengan tubuh perempuan yang mengalami banyak perubahan dan proses biologis terkait dengan siklus menstruasi, kehamilan, laktasi, dan lain-lain yang membuat perempuan dianggap ada di luar kenormalan (Priyatna & Budhyono, 2020).

- Jika jumlah penulis berjumlah lebih dari dua orang, penulisan sumber rujukan hanya menyertakan nama belakang penulis pertama diikuti et al. atau dkk.
Contoh:

Laju pengeringan dapat didekati dengan pemodelan nonlinear, misalnya dengan model Page dan Lewis (Muhandri et al., 2013).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran (Simbolon dkk., 2018).

Hariyadi et al. (2020) menyampaikan bahwa peranan komite Codex-Alimentarius dunia adalah sebagai sarana untuk membahas regulasi terhadap bahan pangan dan proses pangan.

Wijayanti dkk. (2019) mengatakan bahwa *mobile learning* adalah perangkat *mobile* yang berfungsi sebagai mediator dalam proses pembelajaran.

4.1.4.3 Kutipan tanpa nama penulis

Pasal 88 ayat (3) yang tercantum di dalam Bab Ketenagakerjaan UU Cipta Kerja hanya menyebutkan tujuh kebijakan pengupahan, pengurangan dari yang sebelumnya sebelas kebijakan di dalam UU Ketenagakerjaan. Pasal 88 Ayat (4) berbunyi “Ketentuan lebih lanjut mengenai kebijakan pengupahan diatur dengan Peraturan Pemerintah” (UU Cipta Kerja, Pasal 88 Ayat 4).

4.1.4.4 Kutipan tanpa tahun penulis

Sering kali ahli sejarah menemukan kutipan atau tulisan tanpa tahun yang pasti dalam manuskrip kuno (Rahman, tt).

4.1.4.5 Contoh kutipan dari sumber sekunder

Murdianto et al. (2016) dalam Sulharman (2020) menyebutkan bahwa pola laju pengeringan dari dedaunan dapat mendekati model eksponensial yang sederhana.

4.2 Penulisan Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka merupakan pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi, tesis dan disertasi. Penulisan daftar pustaka berdasarkan pada kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (minimal 10 tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi/tesis/disertasi. Sumber pustaka minimal 80% bersumber dari jurnal ilmiah. Beberapa sumber pustaka yang digunakan wajib berasal dari jurnal internasional dengan ketentuan minimal 5 jurnal untuk skripsi, 10 jurnal untuk tesis dan 15 jurnal untuk disertasi.

Lembar daftar pustaka diberi judul: **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 pt dengan jenis huruf *Times New Roman* dan ditempatkan pada bagian tengah atas). Nama pengarang ditulis pada tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter kelima dengan menggunakan spasi tunggal. Bahan pustaka yang satu dan yang lain dipisahkan dengan jarak 1,5 spasi.

Penulisan daftar pustaka dalam penulisan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) di FKIP UNMUL mengikuti *style* kombinasi **Harvard-APA Style**, yaitu suatu gaya penulisan daftar pustaka menurut APA (*American Psychological Association*) yang mengikuti format Harvard. Beberapa aturan dasar penulisan

daftar pustaka dengan *Harvard-APA Style*, yaitu:

1. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam tugas akhir harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
2. Daftar pustaka tidak dibagi-bagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal, internet dan sebagainya. Namun diurutkan secara alfabetis tanpa nomor berdasarkan nama belakang pengarang atau organisasi yang bertanggung jawab. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut diantara referensi lain yang tetap diurutkan berdasarkan nama belakang pengarang.
3. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama pengarang ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
4. Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tanggal terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
5. Jika seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).
6. Tahun publikasi dituliskan setelah nama-nama pengarang.
7. Judul referensi dituliskan secara *italic*.
8. Seluruh kutipan menggunakan *font* yang sama dengan teks utama.
9. Bila mengutip sumber dari internet, juga perlu menyediakan nama dan tempat dari sponsor sumber, tanggal mengakses, keseluruhan URL atau hanya rincian situs utama, sebagai tambahan informasi tentang penulis/editor, tahun terbit, dan judul dokumen. Sumber kutipan juga sebaiknya ditandai dengan kurung siku sebagai [internet] atau [online] untuk menekankan bahwa ini adalah versi tidak tercetak.

Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/pustaka yang menjadi referensi. Berikut ini adalah contoh tata aturan

penulisan daftar pustaka yang disarikan dari *Publication Manual of the American Psychological Association (Sixth Edition)*.

4.2.1 Buku Teks

Penulisan buku teks mengikuti format gaya penulisan referensi, sebagai berikut:

Nama belakang pengarang, Inisial. (tahun publikasi/penerbitan). Judul Buku (edisi, jika edisinya lebih dari satu). Penerbit.

Hal yang perlu diperhatikan adalah: judul buku dituliskan secara *italic* dengan penggunaan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat, semua nama pengarang harus dituliskan dalam daftar pustaka kecuali jika jumlah pengarang lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan seterusnya dapat dituliskan sebagai et al. atau dkk. Contoh penulisan daftar pustaka buku teks, sebagai berikut:

a. Buku dengan satu orang pengarang

Arikunto, S. (2012) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.

b. Buku dengan dua atau lebih pengarang

Griffin, P., & Nix, P. (1991). *Educational Assesment and Reporting*. Harcourt Brace Javanovich Publisher.

Kaufman, C., Perlman, R., & Speciner, M. (1995). *Network Security: Private Communication in a Public World*. Prentice Hall.

c. Buku tanpa pengarang

Computer Graphics Inter-Facing. (1996). 3rd ed. Minneapolis: Modern technology corporation.

4.2.2 Buku dengan editor

Penulisan buku dengan editor disertai (Ed.) untuk satu editor dan (Eds.) untuk lebih dari satu editor. Format penulisannya, sebagai berikut:

Nama Editor (Ed.). (Tahun). *Judul Buku* (edisi). Penerbit.

Contoh:

Britain, D., & Cheshire, J. (Eds.). (2003). *Social Dialectology: In Honour of Peter Trudgill*. John Benjamins Publishing Company.

4.2.3 Sumber merupakan bab dari buku

Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari suatu bab dalam sebuah buku mengikuti format, sebagai berikut:

Penulis. (Tahun). Judul bab yang dikutip. Dalam Nama Editor (Ed./Eds.), *Judul Buku* (halaman). Penerbit.

Contoh:

McKenzie, H., Boughton, M., Hayes, L., & Forsyth, S. (2008). Explaining the complexities and value of nursing practice and knowledge. In I. Morley & M. Crouch (Eds.), *Knowledge as Value: Illumination through Critical Prisms* (pp. 209-224). Rodopi.

Cruz, M. P. (2007). Phatic Utterances and the Communication of Social Information. In P. G.-C. Blitvich, M. P. Cruz, R. G. Morón, & L. F. Amaya (Eds.), *Studies in Intercultural, Cognitive and Social Pragmatics* (pp. 114–131). Cambridge Scholars Publishing.

4.2.4 Artikel Jurnal *Online*

Penulisan artikel jurnal dalam daftar pustaka mengikuti urutan, sebagai berikut:

1. nama belakang pengarang diikuti dengan inisial nama depan dan tengah pengarang;
2. tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik);
3. judul artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari setiap kata dalam judul ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel);
4. judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi, konjungsi, dan partikel) diikuti dengan koma;
5. nomor volume dengan angka dan dicetak miring;
6. nomor penerbitan ditulis dengan angka di antara tanda kurung;
7. nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir;
8. cantumkan nomor identitas unik artikel atau lebih dikenal dengan Digital Object Identifier (DOI) (bila ada) atau *link* sumber artikel setelah nomor halaman.

Contoh:

Sabara, M. R., Safrida, & Ismayani. (2016). Strategi Bertahan Hidup (Life Survival) Petani Garam di Desa Tanoh Anoe Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pertanian*, 1(1), 353–368.

Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101–114. DOI:10.30872/diglosia.v1i2.13

Fitriani, D., & Wildan. (2017). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel Bidadari Hitam Karya T. I. Thamrin. *Master Bahasa*, 5(2), 79–87. Diambil dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/view/11080/8838>

Jacobs, J. B., & Potter, K. A. (1997). Hate Crimes: A Critical Perspective. *Crime and Justice*, 22, 1–50. Diambil dari <https://www.jstor.org/stable/1147570>

4.2.5 Artikel Prosiding Seminar

Penulisan sumber dari artikel prosiding seminar hampir sama dengan penulisan sumber artikel jurnal ilmiah.

Contoh:

Andajani, S. J. (2016). Multimedia Interactive Based Orientation and Mobility Based on Concept Mastery Embedding the School Environment on Blind Student. *Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology*, 82–101. Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jtp/article/view/1148>

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, P., Kaas, J. H., & Lent, R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 12593–12598. DOI:10.1073/pnas.0805417105

Jika artikel dimuat dalam prosiding yang terdapat nama editor, penulisannya hampir mirip dengan sumber dari bab dalam buku (*book chapter*).

Contoh:

Katz, I., Gabayan, K., & Aghajan, H. (2007). A multi-touch surface using multiple cameras. In J. Blanc-Talon, W. Philips, D. Popescu, & P. Scheunders (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 4678. Advanced Concepts for Intelligent Vision Systems* (pp. 97–108). doi:10.1007/978-3-540-74607-2_9.

4.2.6 Surat Kabar atau Majalah Cetak

Format penulisan daftar pustaka yang bersumber dari surat kabar atau majalah

cetak, sebagai berikut:

Pengarang. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Artikel. *Nama Majalah/Koran*. Halaman.

Contoh:

Mendiknas Sambut Gembira Perubahan Pasal 31 UUD 1945. (2002, Agustus 13). *Kompas*, hal. 9.

Chamberlin, J., Novotney, A., Packard, E., & Price, M. (2008, May). Enhancing worker well-being: Occupational health psychologists convene to share their research on work, stress, and health. *Monitor on Psychology*, 39(5), 26–29.

4.2.7 Surat Kabar atau Majalah Online

Format penulisan daftar pustaka yang bersumber dari surat kabar atau majalah *online*, sebagai berikut:

Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Artikel. *Nama Majalah/Koran*. Diambil dari URL

Contoh:

Putri, G. S. (2020, Maret 12). WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global. *Kompas.com*. Diambil dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global>

Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6). Diambil dari <http://www.apa.org/monitor/>

Six sites meet for comprehensive anti-gang initiative conference. (2006, November/December). OJJDP News @ a Glance. Retrieved from http://www.ncjrs.gov/html/ojjdp/news_at_glance/216684/topstory.html

4.2.8 Buku terbitan lembaga/badan/organisasi

Format penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku terbitan lembaga/badan/organisasi, sebagai berikut:

Nama lembaga/badan/organisasi. (Tahun penerbitan). Judul buku (edisi/cetakan, jika ada). Nama Penerbit.

Contoh:

Badan Pusat Statistik. (2013). Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi. BPS Jawa Timur.

Lembaga Administrasi Negara RI. (2012). Laporan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Administrasi Negara RI Tahun 2011. LAN.

4.2.9 Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Format penulisan daftar pustaka yang bersumber dari skripsi/tesis/disertasi, sebagai berikut:

Pengarang. (tahun). Judul. *Skripsi/Tesis/Disertasi*. Nama Institusi. Kota Institusi

Contoh:

Rakhman, A. (2008). Teacher and Students' Code Switching in English as a Foreign Language (EFL) Classroom. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sari, R. P. (2024). Desain dan Validitas Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda.

4.2.10 Peraturan Perundang-undangan

Format penulisan daftar pustaka yang berupa peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

Nomor peraturan perundang-undangan. Judul dan Nomor Peraturan. Tanggal pengesahan atau penerbitan peraturan (jika ada). Kota tempat penerbitan: organisasi penerbit (jika ada). Diakses dari URL.

Contoh:

Permendiknas Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Diakses dari <http://spi.um.ac.id/uploads/...SPI.pdf>

4.3 Aplikasi Penunjang Penulisan Sitasi

Penulisan rujukan dan daftar pustaka merupakan hal yang mudah tetapi kadang terjadi kekeliruan dalam penulisannya. Dalam penulisan laporan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), mahasiswa disarankan untuk menggunakan aplikasi komputer yang dapat menunjang penulisan sitasi (sumber rujukan dan daftar pustaka). Penggunaan aplikasi penunjang sitasi ini juga dapat menghindari kesalahan penulisan sitasi. Selain itu, dapat menghindari sumber yang terlewat atau

tidak masuk dalam daftar pustaka, padahal sudah dikutip dalam teks, sehingga terhindar dari anggapan plagiasi.

Salah satu cara untuk mengelola rujukan tersebut adalah dengan cara manajemen sistem referensi. Dengan kemajuan teknologi dan informasi, manajemen sistem referensi bisa dilakukan dengan sangat mudah. Perangkat lunak manajemen referensi atau yang lebih dikenal dengan sebutan *reference management software* merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) yang memungkinkan pengguna untuk mencari, mengakses dokumen untuk tujuan penelitian serta dapat mengekspor bibliografi berdasarkan metadata dalam perangkat lunak.

Beberapa fungsi perangkat lunak manajemen referensi adalah untuk mencari, menyimpan, dan membaca referensi yang telah tersimpan di komputer. Fungsi tersebut sama halnya dengan katalog perpustakaan. Ketika koleksi atau referensi dengan jumlah yang banyak telah terdaftar pada katalog dan berada di tempat yang terpisah, maka tidak akan terjadi masalah ketika melakukan sebuah pencarian. Demikian juga dengan perangkat lunak manajemen referensi. Fungsi berikutnya, perangkat lunak ini digunakan untuk membuat kutipan dan daftar pustaka secara otomatis.

Perangkat lunak manajemen referensi dapat membantu dan memudahkan dalam memformat sitasi dan daftar referensi dengan berbagai format standar, termasuk urutan kutipan dengan nama, tahun publikasi dan bahkan akan memformat ulang kutipan dan referensi dari satu gaya ke gaya yang lain. Adapun jenis perangkat lunak manajemen referensi, misalnya *Zotero*, *Mendeley*, *EndNote*, *Conneta*, dan sebagainya.

BAB V

SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Proposal penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tugas akhir skripsi/tesis/disertasi. Proposal penelitian yang diajukan sebagai syarat pelaksanaan penelitian tugas akhir merupakan bagian (Bab 1, Bab 2, dan Bab 3) yang nantinya digunakan sebagai dasar penyusunan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 pada laporan tugas akhir skripsi/tesis/disertasi.

5.1 Sistematika Proposal Penelitian

Sistematika penulisan Proposal penelitian tersusun atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Perincian tiap bagian itu adalah sebagai berikut.

5.1.1 Bagian Awal Proposal

Bagian awal proposal terdiri atas sampul luar, halaman persetujuan pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/gambar/lampiran (bila ada), daftar singkatan dan tanda teknis (bila ada). Penjelasan masing-masing bagian tersebut sesuai dengan penjelasan sistematika skripsi/tesis/disertasi pada subbab berikutnya.

5.1.2 Bagian Utama Proposal

Bagian utama proposal terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN *(isi disesuaikan dengan sistematika skripsi/tesis/disertasi)*

BAB II KAJIAN PUSTAKA *(isi disesuaikan dengan sistematika skripsi/tesis/disertasi)*

BAB III METODE PENELITIAN *(isi disesuaikan dengan sistematika skripsi/tesis/disertasi)*

5.1.3 Bagian Akhir Proposal

Bagian akhir proposal skripsi/tesis/disertasi berisi daftar pustaka seluruh sumber yang digunakan dalam penyusunan proposal, serta informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi usulan penelitian dan dukungan prasarana, seperti jadwal dan rancangan instrumen (modul ajar, kuesioner, panduan

wawancara, panduan observasi, dan sebagainya).

5.2 Sistematika Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) tersusun atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Perincian tiap bagian itu adalah berikut ini.

5.2.1 Bagian Awal Laporan Tugas Akhir

Bagian awal terdiri atas sampul luar, sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing (sebelum ujian), halaman pengesahan, pernyataan keaslian bermaterai, lembar persembahan, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar singkatan dan tanda teknis (jika ada) dan glosarium (jika ada).

Bagian awal ini bernomor halaman dengan huruf romawi kecil pada kaki halaman bagian tengah. Nomor halaman dimulai dari halaman pengesahan sampai dengan lembar sebelum bab pendahuluan.

Berikut penjelasan dari masing-masing bagian tersebut.

5.2.1.1 Sampul Luar dan Sampul Dalam

Sampul luar tugas akhir berisi judul penelitian, kata SKRIPSI/TESIS/DISERTASI, logo Universitas Mulawarman (berwarna) berdiameter 3 cm, nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, serta tempat dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat pada kertas karton *hard cover* dengan warna sesuai dengan warna bendera fakultas.

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 poin. Contoh format margin, format sampul dapat dilihat pada Lampiran.

- a. Judul laporan akhir diketik dengan huruf kapital. Judul laporan akhir hendaknya singkat dan menggambarkan dengan tepat masalah yang diteliti. **Untuk sampul** dalam dicetak pada kertas putih, di bawah tulisan judul skripsi/tesis/disertasi ditulis:

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan/Magister Pendidikan/Doktor Pendidikan
pada Program StudiJurusan....**

- b. Nama penyusun skripsi/tesis/disertasi dicetak dengan huruf kapital dan bergaris bawah. Di bawah nama ditulis Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- c. Nama kelembagaan: **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS MULAWARMAN, SAMARINDA** dan tahun lulus ujian. Format pengetikan untuk sampul dalam dan luar dibuat simetris.
- d. Punggung sampul luar dibubuhi logo, nama, nomor induk mahasiswa, judul memanjang, serta tulisan skripsi/tesis/disertasi, dan tahun. Contoh punggung sampul luar seperti Lampiran.

5.2.1.2 Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing berisi persetujuan skripsi/tesis/disertasi oleh para pembimbing yang diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Ketua Jurusan. Pada Program Studi S1, mahasiswa yang hanya memiliki 1 Pembimbing dan Pembimbing 2 bersifat opsional maka halaman persetujuan mengikuti format 1 Pembimbing. Pada halaman persetujuan ditulis kata **PERSETUJUAN PEMBIMBING**, judul skripsi, nama penulis, nomor induk mahasiswa, fakultas, jurusan, program studi, dan teks *Skripsi/Tesis/Disertasi ini telah disetujui oleh Pembimbing pada hari tanggal untuk diajukan pada Ujian Skripsi/Tesis/Disertasi*. Halaman persetujuan pembimbing hanya dituliskan pada saat akan seminar proposal/hasil/ujian pendadaran. Namun setelah skripsi/tesis/disertasi telah disetujui setelah ujian pendadaran maka hanya ada halaman pengesahan saja. Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada Lampiran.

5.2.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi persetujuan skripsi/tesis/disertasi oleh para pembimbing yang diketahui oleh dekan FKIP Universitas Mulawarman. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para pembimbing

dan penguji. Pada Program Studi S1, mahasiswa yang hanya memiliki 1 Pembimbing dan Pembimbing 2 bersifat opsional maka halaman pengesahan mengikuti format 1 Pembimbing. Pada halaman pengesahan ditulis kata PENGESAHAN, judul skripsi/tesis/disertasi, nama penulis, nomor induk mahasiswa, fakultas, jurusan, program studi, teks *Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi/tesis/disertasi pada hari tanggal sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan/Magister Pendidikan/Doktor Pendidikan*. Dalam halaman pengesahan dicantumkan tanggal, bulan dan tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari masing-masing pembimbing yang mengesahkan, dan dekan yang mengetahui. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran.

5.2.1.4 Pernyataan Keaslian Bermaterai

Pernyataan keaslian ini untuk menunjukkan bahwa penulis menjunjung tinggi etika dan kaidah penulisan ilmiah. Bagian ini berisi pernyataan: “Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi/tesis/disertasi ini benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini **saya secara pribadi** siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.” Pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai 10.000. Contoh lembar pernyataan keaslian skripsi/tesis/disertasi dapat dilihat pada Lampiran.

5.2.1.5 Halaman Persembahan

Halaman persembahan selain berisi ungkapan persembahan, juga dapat diisi moto dan ucapan terima kasih yang bersifat khusus (di luar yang sudah tercantum dalam Kata Pengantar). Penulisan halaman persembahan tidak melebihi 25% dari luas halaman dan tidak diberikan bingkai.

5.2.1.6 Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik tebal

dengan jarak dua spasi dari kata ABSTRAK, di tepi kiri dan diakhiri dengan koma. Tahun lulus ujian skripsi/tesis/disertasi ditulis setelah nama dan diakhiri dengan titik. Judul skripsi/tesis/disertasi ditulis setelah nama dengan batas tepi kiri baris selanjutnya sejajar dengan huruf awal judul di atasnya, diakhiri dengan titik. Kalimat “Penelitian ini di bawah bimbingan selaku pembimbing I/Promotor dan selaku pembimbing II/Co-Promotor dan diakhiri dengan titik. Nama dosen pembimbing I dan II ditulis lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi/tesis/disertasi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak skripsi/tesis/disertasi paling banyak 350 kata. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan setelah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi/tesis/disertasi beserta abstraknya dengan mudah. Kata pada Kata Kunci diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dan setiap kata) dan diakhiri dengan titik dua. Adapun abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang berbeda. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran.

5.2.1.7 Kata Pengantar

Isi kata pengantar mencakup antara lain pernyataan syukur bahwa proses penulisan skripsi/tesis/disertasi telah dapat diselesaikan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan 2 spasi satu setengah. Panjang teks tidak lebih dari tiga halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan tempat dan tanggal, kata Penulis tanpa menyebut nama terang.

5.2.1.8 Daftar Isi

Daftar isi berisi judul-judul yang terdapat pada bagian awal laporan tugas akhir persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, sampai daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lampiran, bagian isi (pokok) laporan tugas akhir mulai bab pertama sampai terakhir beserta subbab tiap-tiap bab, dan judul pada bagian akhir laporan tugas akhir. Kecuali judul subbab, semuanya diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada lembar laporan tugas akhir. Jarak antara judul sub bab yang satu dengan yang lain dalam daftar itu 1,15 spasi. Contoh daftar isi tertera pada Lampiran.

5.2.1.9 Daftar Singkatan dan Tanda Teknis (jika ada)

Daftar ini berisi singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan lambang jangan dicampur, tetapi bisa ditulis dalam satu halaman karena keduanya berfungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan.

5.2.1.10 Glosarium (jika ada)

Glosarium merupakan daftar istilah-istilah khusus yang digunakan dalam laporan tugas akhir. Istilah-istilah tersebut disertai dengan definisinya.

5.2.1.11 Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar laporan tugas akhir. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu 1,5 spasi.

5.2.1.12 Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar laporan tugas akhir. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu 1,5 spasi.

5.2.1.13 Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan

dari nomor halaman isi laporan tugas akhir.

5.2.2 Bagian Utama Laporan Tugas Akhir

Format bagian utama skripsi, tesis, disertasi adalah sebagai berikut berdasarkan jenis penelitiannya.

1. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Teoretis (opsional)
- 2.3 Kerangka Berpikir (opsional)
- 2.4 Hipotesis Penelitian (opsional)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Prosedur Penelitian
- 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Isi disesuaikan dengan jawaban rumusan masalah yang diteliti)

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

2. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Teoretis (opsional)

2.3 Kerangka Berpikir (opsional)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian
- 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian*
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Isi disesuaikan dengan jawaban rumusan masalah yang diteliti)

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

3. Penelitian *Mixed Methods*

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Teoretis (opsional)
- 2.3 Kerangka Berpikir (opsional)
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Prosedur Penelitian
- 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(Isi disesuaikan dengan jawaban rumusan masalah yang diteliti)

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

4. Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Teoretis (opsional)
- 2.3 Kerangka Berpikir (opsional)

BAB III METODE PENGEMBANGAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Desain Pengembangan
- 3.4 Subjek Coba (opsional)
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
- 3.6 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

(Isi disesuaikan dengan jawaban rumusan masalah yang diteliti)

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap bagian utama di atas.

5.2.2.1 Penjelasan Isi Bab I

a. Latar Belakang Masalah

Bagian ini merupakan pintu masuk bagi peneliti untuk mengungkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretis dan realitas di lapangan, antara harapan dan kenyataan. Latar belakang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu penting, isu-isu yang sedang berkembang, dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Dalam penetapan masalah, perlu diterangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa tema atau topik yang dinyatakan pada judul tesis atau disertasi itu diteliti. Guna menerangkan

keternalaran tema yang dipilih, perlu diterangkan argumen yang melatar belakangi pemilihan tema dari sisi substansi dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi tema yang diteliti.

Paparan latar belakang masalah penelitian setidaknya menyajikan enam pokok pikiran dengan menyajikan logika berfikir mengenai hal-hal sebagai berikut.

- (1) Arti pentingnya tema penelitian untuk dilakukan penelitian, yaitu menerangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa tema yang dinyatakan pada judul penelitian itu penting untuk diteliti
- (2) Dasar teoritik mengenai tema penelitian yaitu dikemukakan keternalaran (kerasionalan) topik penelitian dilihat dari aspek teoritik (secara teoritik tema berakibat apa)
- (3) Kondisi faktual yang terjadi mengenai tema penelitian
- (4) Dikemukakan mengenai permasalahan penelitian (problem research) yang berasal dari adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek, antara *das sollen* dan *das sein*
- (5) Motivasi penulis mengapa melakukan penelitian mengenai tema penelitian tersebut diteliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan penelitian yang perlu dipecahkan atau pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dengan data-data hasil penelitian. Rumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya, tetapi hendaklah mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan. Rumusan masalah harus diturunkan dari rumusan tema penelitian, tidak boleh keluar dari ruang lingkup tema penelitian yang sudah ditentukan. Rumusan masalah merupakan pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek, atau variabel-variabel yang saling terkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut.

- (1) Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- (2) Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang

akan diperoleh.

c. Tujuan Penelitian/Pengembangan

Tujuan penelitian diartikan sebagai gambaran operasional penelitian, dimana perumusannya diselaraskan dengan masing-masing masalah penelitian sebagaimana dirumuskan dalam rumusan masalah. Bagian ini berupa pernyataan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah atau sebagai bentuk operasionalisasi dari permasalahan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berupa kalimat deklaratif yang mengumumkan bagaimana gambaran operasional kegiatan penelitian dilakukan dengan menggunakan kata kerja operasional.

d. Manfaat Penelitian/Pengembangan

Manfaat hasil penelitian berisi dua hal, yaitu manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat penelitian ini merupakan pentajaman spesifikasi sumbangan penelitian terhadap nilai sumbangan ilmiahnya bagi perkembangan ilmu serta manfaat praktis sebagaimana digambarkan dalam kalimat penutup sub-bab latar belakang penelitian. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan, yaitu dihasilkannya tesis atau sintesis mengenai tema penelitian. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

Contoh pemaparan manfaat teoritis penelitian misalnya: *Manfaat teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan menghasilkan tesis/sintesis mengenai (tema penelitiannya) sebagai sumbangan teoritis bagi perkembangan kajian ilmu, khususnya mengenai penerapan teori*

Contoh pemaparan lainnya misal: *Manfaat teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan berguna untuk: menghasilkan tesis/sintesis penelitian mengenai sebagai tindak lanjut pembentukan model dalam rangka pengembangan ilmu*

Contoh pemaparan manfaat praktis penelitian misalnya: *Kepentingan praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:*

- (1) *Bagi sebagai evaluasi terhadap kebijakan yang selama ini diterapkan.*
- (2) *Bagi sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna*

*menciptakan peningkatan kemampuan yang mengarah pada kondisi
.....*

(3) *dst.*

e. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa Inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

5.2.2.2 Penjelasan Isi Bab II

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian. Secara substansial, kajian pustaka berupa premis-premis yaitu pendapat peneliti berdasar pendapat-pendapat orang lain yang berisi penjelasan tentang variabel, aspek-aspek dan indikator, serta keterkaitan antarvariabel atau subjek dan/atau objek penelitian yang diteliti. Hakikat kajian pustaka adalah mengungkapkan, menegaskan, menyanggah, mengisi kekosongan, atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaruan penelitian.

Kajian pustaka dapat dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang termuat dalam jurnal, prosiding, disertasi, tesis, monograf, dan/atau buku teks. Evidensi-evidensi ilmiah disusun berupa esensi masing-masing hasil penelitian pakar ilmiah

tertentu berupa perumusan yang ringkas (premis-premis). Esai argumentasi berupa risalah singkat tersebut yang berupa premis-premis harus lebih menonjolkan sikap dan pandangan pribadi peneliti mengenai suatu fenomena.

b. Kerangka Teoretis

Kemampuan mengemukakan konsep-konsep dalam kerangka teoritis tergantung pada “the state of affairs” atau ‘the state of the art’ seseorang, yaitu manifestasi dari penguasaan peneliti dalam menyeleksi evidensi-evidensi ilmiah dalam jangkauan khasanah ilmu dari topik yang diteliti. Pemaparan teori didasarkan pada pemikiran bahwa Ilmu tidak dimulai dengan halaman kosong, namun apa yang kita lakukan dewasa ini hanyalah lanjutan dari apa yang telah ditempuh oleh pakar terdahulu. Menyusun telaah teoritis sebaiknya dalam suatu telaah yang mencakup ruang lingkup dan aksentuasi penelitian. Ruang lingkup dan aksentuasi penelitian, dapat ditetapkan komponen-komponennya berupa aspek-aspek yang terdapat dalam identifikasi masalah sebagai acuannya. Oleh karena itu pemaparan kerangka teoritis seharusnya mengenai teori apa yang digunakan untuk landasan kerja penelitian tentang tema yang diteliti.

Teori merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang berhubungan satu sama lain yang menunjukkan fenomena secara sistematis, dan bertujuan untuk menjelaskan (explanation) dan meramalkan (prediction) fenomena-fenomena. Sehingga kerangka teoritis merupakan gambaran yang berisi paparan tentang hubungan antarvariabel atau antarfenomena pada tema penelitian. Pemaparan kerangka teori dapat disusun secara eklektik, dengan mengacu pada teori-teori yang digunakan oleh seorang ahli. Kerangka teoritis dapat berisi: (1) penjelasan hubungan antarvariabel atau antarfenomena yang disusun berdasarkan hasil identifikasi dan kajian teori-teori, dan (2) sintesis teori sebagai kristalisasi dari berbagai teori yang disusun secara sistematis sehingga mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan, pengaruh, dan/atau prediksi tentang suatu variabel atau fenomena.

Penyebutan nama teori saja tidaklah cukup, namun prinsip-prinsip teori itu perlu diuraikan, termasuk pendekatan dan metode kerja teori yang digunakan.

Telaah kerangka teoritis merupakan pemaparan konsep-konsep berdasar pada pendapat orang lain. Telaah kerangka teoritis akan mempunyai makna apa saja yang diketahui dan dikuasai secara rinci hanya selalu menurut pandangan orang lain, bukan sikap dan pandangan pribadi peneliti. Sikap dan pandangan pribadi peneliti mengenai telaah teoritis yang digunakan dalam penelitian sebaiknya dipaparkan sebelum mengakhiri setiap pokok pikiran dalam menyampaikan teori. Pemaparan pemikiran teoritis menurut sudut pandang peneliti sebaiknya disertai dengan cara mengukurnya.

c. Kerangka Berpikir

Menyusun kerangka pikiran, yaitu mengalirkan jalan pikiran peneliti menurut kerangka yang logis (logical construct) secara teoritis. Upaya penyusunan kerangka pemikiran ditujukan untuk menjawab atau menerangkan pertanyaan penelitian yang ada perumusan masalah. Menyusun kerangka pikiran, merupakan proses berpikir (bernalarnya) ke arah memperoleh jawaban terhadap masalah yang dirumuskan itu ialah dengan penalaran deduktif. Menyusun kerangka pemikiran, dapat bertitik tolak dari seleksi evidensi ilmiah berupa kesimpulan hasil penelitian peneliti terdahulu yang belum terbantahkan. Untuk itu bagian kerangka berpikir ini berisi gambaran tentang alur pikir peneliti yang disusun secara sistematis dalam memecahkan atau menjawab masalah penelitian yang dianggap benar berdasarkan kajian pustaka dan/atau kerangka teoretis (tersirat mengandung unsur hipotesis).

Kerangka berpikir penelitian kuantitatif berisi penjelasan tentang masalah dan keterkaitan (hubungan, pengaruh atau perbedaan) antarvariabel sehingga mendasari munculnya hipotesis penelitian. Kerangka berpikir penelitian kualitatif berisi penjelasan cara memahami fenomena dan alur pemecahan masalah secara logis sehingga dapat menghasilkan proposisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian pengembangan berisi penjelasan untuk menjawab permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan prosedur penelitiannya. Sedangkan kerangka berpikir penelitian sains berisi unsur-unsur: (1) permasalahan, (2) teknik penyelesaian masalah yang disusun berdasarkan konsep-konsep teori dan/atau data empiris, dan (3) hasil akhir yang diharapkan.

d. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan yang diperoleh dari penyusunan kerangka berpikir berupa proposisi deduksi. Hipotesis sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian yang dianggap benar. Setelah hipotesis tersusun, implikasi konsekuensi kita adalah menguji hipotesis-hipotesis, melalui proses logika berfikir induktif yang menganut asas korespondensi. Artinya walaupun hipotesis mempunyai kepastian kebenaran, namun dalam hal statusnya dipandang sebagai hasil pemikiran abstrak. Setiap hasil pemikiran rasional-abstrak untuk memperoleh kesahihannya harus diuji lebih lanjut dengan cara empiris (penelitian). Apabila data-data empiris mendukung hipotesis, maka hipotesis dapat diterima atau diferivikasi yang dinamai tesis atau sintesis. Oleh karena itu bagian ini berisi pernyataan yang berisi gambaran tentang hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang akan dibuktikan. Hipotesis dirumuskan secara logis berdasarkan teori dalam kalimat yang singkat, jelas, dan padat. Misalnya, terdapat pengaruh langsung positif variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis penelitian harus dirumuskan bagi penelitian yang dilaksanakan dengan desain korelasional, kausal, atau komparatif.

5.2.2.3 Penjelasan Isi Bab III

a. Desain Penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang ancangan (langkah awal) penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan jenis penelitian (misalnya penelitian kualitatif, kuantitatif, atau *mix method*, pengembangan, penelitian kepustakaan atau lapangan, dan sebagainya) serta pendekatan yang digunakan apabila memiliki pendekatan teoretis dalam penelitian yang dilakukan. Desain penelitian termasuk di dalamnya dapat memuat definisi konseptual dan definisi operasional.

Definisi konseptual adalah batasan pengertian dari suatu konsep yang bersifat abstrak. Definisi ini membantu peneliti memahami makna umum dari konsep tersebut dalam bidang studi tertentu. Definisi konseptual memiliki fungsi, diantaranya memberikan kerangka kerja untuk memahami makna umum konsep,

menjelaskan esensi konsep, memudahkan peneliti mengoperasikan konsep di lapangan, menjamin konsistensi di berbagai studi. Contoh definisi konseptual adalah mendefinisikan "motivasi" sebagai kekuatan psikologis yang mendorong individu untuk mencapai tujuan.

Definisi operasional dalam penelitian pendidikan adalah penjelasan spesifik mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau digunakan dalam penelitian. Definisi ini mengubah konsep yang bersifat abstrak menjadi indikator yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Misalnya, jika variabel yang diteliti adalah "motivasi belajar," maka definisi operasionalnya bisa berupa skor dari kuesioner yang mengukur motivasi belajar siswa berdasarkan skala tertentu. Definisi operasional sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat diulang dan hasilnya dapat diinterpretasikan secara jelas.

b. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau peubah penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan diteliti. Selain variabel bebas dan terikat, peneliti dapat menggunakan variabel intervening, variabel moderator, atau variabel kontrol.

c. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian mencakup bulan dan tahun pelaksanaan penelitian. Lamanya waktu penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri. Sedangkan tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Peneliti dapat memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi merupakan keseluruhan (totality) objek psikologis (psychological objectiv) yang dibatasi oleh kriteria

tertentu. Strategi pertama peneliti harus menentukan secara jelas populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran diartikan sebagai populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Pengumpulan data yang berupa objek psikologis (kongkret maupun abstrak) dalam populasi disebut ukuran populasi (population size). Ukuran populasi (dinotasikan dengan huruf N) menunjukkan banyaknya objek psikologis yang ada dalam batasan kriteria unit populasi. Pada penelitian dengan desain pendekatan penelitian kualitatif, populasi penelitian biasanya digunakan istilah locus penelitian.

Apabila pada suatu saat sensus (penelitian pada semua unit populasi) tidak mungkin dilakukan, yaitu apabila penelitiannya dapat bersifat destruktif, dalam arti satuan pengamatan yang diteliti tidak bisa dipakai lagi (hancur), maka satu-satunya jalan adalah melakukan penelitian secara sampling. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel.

e. Data dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian dapat berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk bilangan atau angka. Sumber data penelitian kualitatif adalah informan; gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat; dan dokumen. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan jenis data dan sumber data secara rinci dalam satu kesatuan.

f. Subjek Penelitian

Kadang-kadang peneliti harus menggunakan istilah subjek penelitian, di samping istilah sumber data penelitian. Misalnya, tahap studi pendahuluan dalam desain penelitian dan pengembangan biasanya menggunakan istilah sumber data penelitian, tetapi pada tahap validasi dan uji coba biasanya menggunakan istilah subjek penelitian. Istilah subjek penelitian dapat digunakan dalam penelitian

kualitatif. Peneliti harus menjelaskan apa yang menjadi subjek penelitian dan teknik penetapannya beserta argumen-argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan sebagai sumber data yang besar harus dipilih dan ditentukan berdasarkan teknik yang tepat. Peneliti dapat menggunakan teknik *snow ball sampling* atau *purposive sampling*. Peneliti harus menjelaskan teknik penentuan informan beserta seluruh argumennya.

g. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, skala pengukuran, serta prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mengingat dan menentukan data yang harus dikumpulkan. Untuk itu, peneliti memerlukan alat bantu yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, atau pedoman studi dokumen agar pengumpulan data penelitiannya dapat terarah dan terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Peneliti harus menjelaskan alat bantu pengumpulan data yang digunakan, prosedur pengembangan, serta argumen penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal adanya uji instrumen pengumpul data dan yang dikenal uji keabsahan data. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, *review informan*, *member check*, atau triangulasi. Adapun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode, dan triangulasi peneliti. Peneliti harus memilih teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

h. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan (analisis korelasi dan regresi, analisis jalur, analisis SEM, analisis komparasi) beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan seperti analisis untuk beda maupun uji model.

Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi: (a) hipotesis statistik, (b) uji persyaratan, dan (c) uji hipotesis beserta kriteria penerimaan atau penolakannya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik seperti analisis deskriptif kualitatif, *flow analysis models*, *interactive analysis models*. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya.

Khusus penelitian pengembangan, ada beberapa bagian metode penelitian yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

a. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antarkomponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar-peristiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai

dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

b. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

c. Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

d. Subjek Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari

ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subjek uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan Teknik rambang, rumpun, atau teknik lainnya yang sesuai.

e. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab 1: apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya.

Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi sasaran pemakai produk.

5.2.2.4 Penjelasan Isi Bab IV

Bab IV dapat dipecah menjadi beberapa bab sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan penelitian. Secara umum, bab IV berisi uraian hasil penelitian dan pembahasan pada masing-masing tujuan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut.

a. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil temuan penelitian, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik secara lengkap disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam sub-bab atau bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

b. Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuansintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasilpembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

5.2.2.5 Penjelasan Isi Bab V

a. Simpulan

Simpulan adalah sesuatu hal yang disimpulkan; hasil dari menyimpulkan. Simpulan juga bisa memiliki arti kesudahan pendapat (pendapat yang terakhir dari sebuah uraian sebelumnya terkait dengan hasil penelitian dan pembahasannya) ataupun simpulan yang didapat dari cara berfikir induktif dan deduktif. Untuk itu simpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Simpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Dengan demikian bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian.

Simpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas atau sebagai bentuk implikasi yang berisi konsekuensi logis dari hasil penelitian yang mengarah pada hal-hal yang positif dan/atau hal-hal yang negatif. Apabila hasil penelitian ini dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen, akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas suatu proses kegiatan atau sebaliknya sehingga simpulan dimaknai sebagai wujud bentuk manfaat teoritis dari suatu penelitian. Untuk mengambil sebuah simpulan harus menggunakan pola penalaran induktif ataupun deduktif. Penalaran deduktif terdiri atas silogisme, sedangkan sebuah pola penalaran induktif adalah generalisasi.

b. Saran/Rekomendasi

Saran/rekomendasi merupakan suatu pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya atau sebagai wujud bentuk manfaat praktis dari suatu penelitian.

5.2.3 Bagian Akhir Laporan Tugas Akhir

Bagian akhir laporan tugas akhir berisi daftar pustaka, halaman riwayat hidup penulis skripsi/tesis/disertasi, instrumen penelitian, panduan wawancara, panduan observasi, panduan studi dokumen, hasil analisis statistik, hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumen, informasi atau keterangan yang sifatnya melengkapi isi skripsi/tesis/disertasi.

Daftar pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks. Cara penulisan daftar pustaka dan lampiran harus sesuai petunjuk yang disajikan dalam bab IV pedoman ini. Isi bagian akhir laporan tugas akhir disesuaikan dengan karakteristik penelitian dan kebutuhan peneliti.

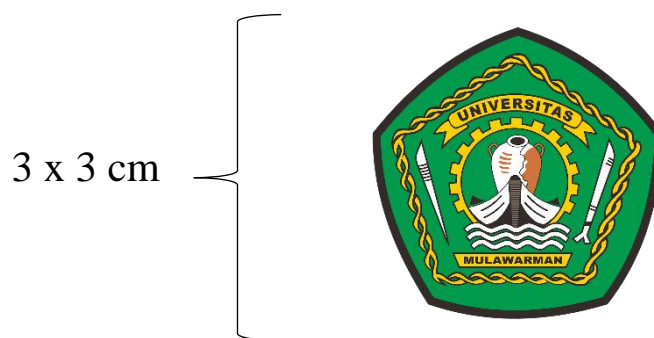
Riwayat hidup penulis dituliskan secara naratif dan tidak lebih dari tiga halaman dengan spasi 1,5. Didalamnya diuraikan tempat dan tanggal penulis dilahirkan, nama kedua orang tua, riwayat pendidikan, beasiswa (bila ada), pengalaman kerja (bila ada) dengan menyebutkan secara singkat jabatannya. Informasi selama mengikuti pendidikan mengenai pengalaman organisasi, pengalaman magang baik di Lembaga Pendidikan/Pemerintah/Industri, prestasi akademik dan non akademik, judul publikasi ilmiah atau HKI yang dihasilkan, pengalaman sebagai pemakalah oral/poster dalam seminar nasional maupun internasional. Pada bagian kiri atas paragraf dimasukkan foto berwarna penulis dengan ukuran 3x4 cm dengan pengaturan layout with text wrapping square. Contoh isi dan format riwayat hidup dapat dilihat di Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). Permendiknas No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Rahardi, K. 2010. *Kalimat Baku untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Sasangka, S.S.T.W. 2015. *Kalimat: Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suladi. 2015. *Paragraf: Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan Menanggulangi Plagiarisme di Dunia Pendidikan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6 (5): 195–200.

16 pt { **PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
POKOK BAHASAN SINTESIS PROTEIN
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

12 pt ← **PROPOSAL SKRIPSI**

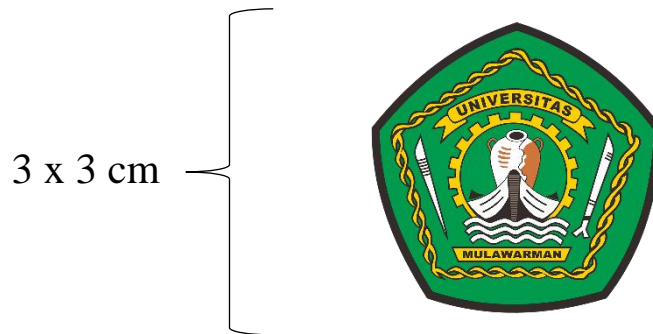


12 pt { **Oleh:
MUHAMMAD AZZAM
NIM 090209011
S1 PENDIDIKAN BIOLOGI**

12 pt { **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025**

16 pt { **PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
POKOK BAHASAN SINTESIS PROTEIN
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

12 pt ← **SKRIPSI**



12 pt { **Oleh:
MUHAMMAD AZZAM
NIM 090209011
S1 PENDIDIKAN BIOLOGI**

12 pt { **FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025**

16 pt { **PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
POKOK BAHASAN SINTESIS PROTEIN
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

12 pt ← **SKRIPSI**

12 pt { Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**
pada Program Studi **S1 Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika dan**
Ilmu Pengetahuan Alam

3 x 3 cm {



12 pt {

Oleh:

**MUHAMMAD AZZAM
NIM 090209011**

12 pt {

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2025**

PERSETUJUAN PROPOSAL

Judul : Pengembangan Bahan Ajar yang Berorientasi Pada Teknik *Group Investigation* untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 009 Sungai Kunjang Samarinda
Nama : Rizky Febriyanto
NIM : 1234567890
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Januari 2025

untuk melaksanakan Seminar Proposal.

Menyetujui,
Pembimbing

Sukriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198910102018031001

Ketua Jurusan
Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Makmun, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
NIP 197911052008121002

Sukriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198910102018031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengembangan Bahan Ajar yang Berorientasi Pada Teknik *Group Investigation* untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 009 Sungai Kunjang Samarinda
Nama : Rizky Febriyanto
NIM : 1234567890
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Januari 2025

untuk diajukan pada Ujian Skripsi/Tesis.

Menyetujui,
Pembimbing

Sukriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198910102018031001

Ketua Jurusan
Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Makmun, S.Ag., M.Ag., Ph.D.
NIP 197911052008121002

Sukriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198910102018031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Finansial dalam Pendidikan
Ekonomi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keuangan
Siswa
Nama : Muhammad Irfan Syahputra
NIM : 1234567890
Program studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Januari 2025

untuk diajukan pada Ujian Skripsi/Tesis.

Pembimbing I Menyetujui, Pembimbing II

Noor Ellyawati, S.Pd., MM.
NIP 197401292002122001

Rivo Riyadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198911112019031017

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan IPS

Koordinator Program Studi
S1 Pendidikan Ekonomi

Dr. Reza, S.Pd., M.Pd
NIP 197906052001121001

Noor Ellyawati, S.Pd., MM.
NIP 197401292002122001

PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Bahan Ajar yang Berorientasi Pada Teknik *Group Investigation* untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 009 Sungai Kunjang Samarinda
Nama : Rizky Febriyanto
NIM : 1234567890
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi/Tesis pada hari ... tanggal ...bulan....tahun.... sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister Pendidikan.

Mengesahkan,
Pembimbing

Sukriadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198910102018031001

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd.
NIP 197112052002121002

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Finansial dalam Pendidikan
Ekonomi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keuangan
Siswa
Nama : Muhammad Irfan Syahputra
NIM : 1234567890
Program studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi/Tesis pada hari ... tanggal
...bulan....tahun.... sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister
Pendidikan.

Pembimbing I Mengesahkan, Pembimbing II

Noor Ellyawati, S.Pd., MM.
NIP 197401292002122001

Riyo Riyadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 198911112019031017

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd.
NIP 197112052002121002

PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kepemimpinan Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru
Nama : Muhammad Faizan
NIM : 1234567890
Program studi : S3 Manajemen Pendidikan
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Disertasi pada hari ... tanggal ...bulan....tahun.... sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan.

Mengesahkan,

Promotor

Co-Promotor

Prof. Dr. Azainil, M.Si
NIP 19664181991031011

Prof. Dr. Warman, M.Si.
NIP 195807081981111001

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Mulawarman

Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd.
NIP 197112052002121002

Lampiran 4. Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ...

NIM : ...

Program studi : ...

Jurusan : ...

menyatakan bahwa (Skripsi/Tesis/Disertasi)* yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Samarinda Tahun 2024”** adalah benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan apabila ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Samarinda,2025

Penulis,

Materai
tempel
10.000

Muhammad Gadhing

NIM 19872736450

*Pilih salah satunya

PERSEMBAHAN

Halaman persembahan selain berisi ungkapan persembahan, juga dapat diisi moto dan ucapan terima kasih yang bersifat khusus (di luar yang sudah tercantum dalam Kata Pengantar). Penulisan halaman persembahan tidak melebihi 25% dari luas halaman dan tidak diberikan bingkai.

ABSTRAK

Gadhing, Muhammad. 2020. “Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Se-Kota Samarinda Tahun 2020.” Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Penelitian ini di bawah bimbingan Prof. Dr. Laili Komariyah, M.Si. selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. Nurlaili, M.P. selaku Pembimbing II.

Abstrak ditulis dengan spasi tunggal (spasi 1). Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi/tesis/disertasi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak skripsi/tesis/disertasi paling banyak 350 kata. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan setelah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Adapun abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada halaman yang berbeda.

Kata Kunci: evaluasi program, bantuan operasional sekolah, sekolah dasar negeri.

Catatan:

1. Isi abstrak tidak lebih dari 350 kata (maksimal 1 halaman);
2. Ditulis dengan spasi tunggal (spasi 1 pt)
3. Kata kunci maksimal terdiri atas lima kata/frasa yang berhubungan dengan penelitian

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Desain dan Validitas *e*-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Kimia Hijau”.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian ini, baik dalam memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, maupun materil dalam keadaan apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN., Eng selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Susilo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman.
3. Dr. Abdul Hakim, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Mulawarman.
4. Dr. Pintaka Kusumaningtyas, S.Pd., M.Si. selaku Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP Universitas Mulawarman.
5. Dr. Farah Erika, M.Si. selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Mukhamad Nurhadi, M.Si. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Nurlaili, M.P., Dr. Yuli Hartati, M.Pd., dan Dr. Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji.
7. Dr. Suparno, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 14 Samarinda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
8. Masniah, S.Pd. dan List Hartiningsih, M.Pd. selaku guru kimia SMA Negeri 14 Samarinda yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di sekolah.
9. Bapak, Ibu, serta kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa agar penulis bersemangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di Program Studi S1 Pendidikan Kimia angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan kedepannya. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa meridhoi segala usaha yang dilakukan dalam melaksanakan kebaikan-kebaikan yang bermanfaat bagi orang banyak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 18 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Kerangka Teoretis	7
2.2.1 Teori 1	7
2.2.2 Teori 2	8
2.3 Kerangka Berpikir	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Desain Penelitian	11
3.2 Variabel Penelitian	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Hasil Penelitian	19
4.2 Pembahasan	20
BAB V PENUTUP	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	11
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	12
Lampiran 3. Tabulasi Data	13

(dan seterusnya)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	11
Tabel 2. Perbandingan Pendapatan Petani di Kabupaten Mahakam Ulu dengan Kutai Barat	12
Tabel 3. Daftar Kata Serapan	13

(dan seterusnya)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Kerangka Berpikir	11
Gambar 2.	Grafik Pendapatan Petani di Kabupaten Mahakam Ulu dan Kutai Barat	12
Gambar 3.	Kegiatan FGD di Dinas Pendidikan	13

(dan seterusnya)

DAFTAR PUSTAKA

- Bilsel, R. U. & Lin, D. K. J. (2012). Ishikawa Cause and Effect Diagrams Using Capture Recapture Techniques. *Quality Technology & Quantitative Management (QTQM)*, 9(2), 137–152. <https://doi.org/10.1080/16843703.2012.11673282>
- Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, M. (2016). ESL Learners' Writing Skills: Problems, Factors and Suggestions. *Journal of Education & Social Sciences*, 4(2), 83–94. <https://doi.org/10.20547/jess0421604201>
- Gadner, H. (2008). *Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Karim, S. M. S., Maasum, T. N. R. T. M., & Latif, H. (2017). Writing Challenges of Bangladeshi Tertiary Level EFL Learners. *E-Bangi: Journal of Social Sciences and Humanities*, 14(2), 296–306. <https://ejournal.ukm.my/ebangi/article/view/20435>
- Lam, R. (2014). Understanding EFL Students' Development of Self-Regulated Learning in a Process-Oriented Writing Course. *TESOL Journal*, 6(3), 527–553. <https://doi.org/10.1002/tesj.179>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Pribadi, B. A., & Sjarif, E. (2010). Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 11(2), 117–128. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/461>
- Subyantoro. (2014). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Taksonomi *Structure of Observed Learning Outcome*. *LITERA*, 13(1), 67–77. <https://doi.org/10.21831/ltr.v13i1.1880>
- Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>
- Wiriyanti, N. K. D. W., Suandi, I N., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Pengembangan Materi Ajar Teks Deskriptif Berbasis Budaya Lokal Guna Mendukung Pembelajaran Memahami Teks Tanggapan Deskriptif Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–10. <http://dx.doi.org/10.23887/jppbs.v3i1.4980>

RIWAYAT HIDUP



Indriana Tasya lahir pada tanggal 10 Februari 2002 di Berau. Penulis adalah putri pertama dari pasangan Bapak Yamal dan Ibu Pupu Marpuah. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 008 Tanjung Redeb pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Berau pada tahun 2014-2017, dan di SMAN 1 Berau pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan studi di Program Studi S1 Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Penulis juga mendapatkan beasiswa pendidikan melalui program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).

Selama perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Kimia (HMPK) sebagai anggota kerohanian pada tahun 2020-2023 dan berpartisipasi aktif sebagai Tim Divisi Soal dalam kepanitiaan *Chemist Fun Days* (CFD) XIV tahun 2022. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Asistensi Mengajar di SMA Budi Luhur Samarinda yang berlangsung dari Bulan Agustus-Oktober tahun 2023.

Penulis juga terlibat sebagai Ketua Tim yang meraih pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Riset Eksakta (PKM-RE) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun 2023. Selama kuliah, penulis telah menulis beberapa karya ilmiah dan sebagai pemakalah dalam seminar nasional dan internasional diantaranya sebagai berikut:

A. Karya Ilmiah

1. **Indriana Tasya**, Regina Purwita Sari, Agosto Jeremia Giawa, Wirhanuddin, Gymnastiyar Kama Tasaswa, Hanggara Arifian, Laode Rijai, Agung Rahmadani. (2024). Sintesis Heksapeptida Linear Prolin-Leusin-Lisin-Leusin-

Fenilalanin-Fenilalanin (PLKLFF) dan Aktivitas Antimikrobanya. *Jurnal Mandala Pharmacoon Indonesia*. 10(1): 62-71. (SINTA 3)

2. Agung Rahmadani, **Indriana Tasya**, Wahyu Yunita Lestari, Nurdianah Abdul Kadir, Mitha Saputri, Farah Erika, Usman, Sukemi, Hanggara Arifian, Supriatno Salam, Herman, Laode Rijai. (2024). Sintesis, Molecular Docking, dan Aktivitas Sitotoksik Analog Kalkon Berbasis Alfa Tetralone terhadap Sel Kanker Payudara MCF-7. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 6(1): 149-157. (SINTA 3)
3. Nova Yunita Putri Oliy, Muhamad Choirul, **Indriana Tasya**, Sri Lestari, Agung Rahmadani. (2024). Student Experiences and Effectiveness of Project-Based Learning in an Organic Practicum Chalcone Synthesis Experiments. *Research and Development in Education (RaDEn)*. 4(2): 1408-1417. (SINTA 2)
4. Agung Rahmadani, Sukemi Sukemi, **Indriana Tasya**, Nova Yunita Putri Oliy, Muhammad Rijal Muttaqin, Dora Dayu Rahma Turista, Hanggara Arifian. (2025). An In Silico Evaluation of the Anti-Wrinkling Potential of Certain Peptides in Relation to the Catalytic Domain of Matrix Metalloproteinase-1 (Accepted in *Jurnal Sains dan Kesehatan* (SINTA 3))
5. **Indriana Tasya**, Nova Yunita Putri Oliy, Pintaka Kusumaningtyas, Agung Rahmadani. (2025). Desain dan Validitas Asesmen Kinerja Praktikum Kimia Organik Pada Percobaan Sintesis Senyawa Kalkon dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. (Under review in *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* (SINTA 3))
6. **Indriana Tasya**, Pintaka Kusumaningtyas, Agung Rahmadani. (2025). Asesmen Kinerja Praktikum Kimia Organik Percobaan Sintesis Senyawa Kalkon (Sertifikat Hak Cipta)

B. Pemakalah Oral/Poster

1. Pemakalah Oral dengan judul “Sintesis Senyawa Analog Kalkon Berbahan Dasar Alfa Tetralone dan Veratraldehida” pada Seminar Nasional yang

diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Mulawarman. Samarinda, 17 Juni 2023.

2. Pemakalah Poster dengan judul “Synthesis Of Chalcone Analogues Based on Alpha Tetralone and Its Cytotoxic Activity Against MCF-7 Breast Cancer Cell” pada *Educational Sciences International Conference (ESIC) 6th* yang diselenggarakan oleh FKIP Universitas Mulawarman. Samarinda, 6-7 September 2023.
3. Pemakalah Oral dengan judul “Desain dan Validitas Asesmen Kinerja (Performance Assessment) Praktikum Kimia Organik Pada Percobaan Sintesis Senyawa Kalkon Dengan Model Project Based Learning” pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati. Bandung, 11 November 2024.

Lampiran 11. Contoh Punggung Jilid Laporan Akhir Skripsi/Tesis/Disertasi

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL
POKOK BAHASAN SINTESIS PROTEIN
UNTUK SEKOLAH MENENGAH ATAS**

MUHAMMAD AZZAM



2025